

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek dalam penelitian ini mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode atau cara yang berbeda serta mampu menghasilkan ide-ide lain dalam menyelesaikan masalah. Sehingga ketiga subjek mampu memenuhi indikator kefasihan, yang mengacu pada keberagaman jawaban yang dihasilkan dengan benar oleh siswa dalam menyelesaikan masalah.

Untuk indikator fleksibilitas, ketiga subjek tidak mampu menghasilkan cara lain yang berbeda untuk mendapatkan nilai yang sudah diperoleh sebelumnya. Sehingga, ketiga subjek tidak memenuhi indikator fleksibilitas.

Untuk indikator kebaruan, ketiga subjek dalam penelitian ini tidak mampu menghasilkan cara lain selain cara yang telah diperoleh sebelumnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek hanya memenuhi satu indikator yaitu aspek kefasihan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Untuk dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa, guru bidang studi diharapkan memperbanyak latihan soal, agar bisa memacu kreativitas siswa.

2. Bagi Siswa

Agar lebih banyak melatih diri untuk menyelesaikan soal matematika, menyusun strategi dalam menyelesaikan soal dengan benar.

3. Bagi peneliti lain

Agar dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam tentang kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan metode, strategi atau pendekatan lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryonto. (2009). Jakarta: panduan proses pembelajaran.
- Evans, R. d. (2012). Pengembangan kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) . *Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan masalah kesebangunan di SMPN 11 Jember*.
- Fitriarosah. (2016). Pengembangan Instrumen Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking*.
- Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. *Creatif Thinking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika*.
- Jagom, Y. O. (2015). *Kreatifitas siswa SMP dalam menyelesaikan masalah Geometri berdasarkan gaya belajar VISUAL-SPATIAL dan AUDITORY-SEQUENTIAL*- (Vol. 1). Banjarmasin: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Livne, L. W. (2015). Enaching Mathematical Creativity Through Multiple solution To Open - Ended Problems online. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Adopsi " PISA"*.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mahmudi, A. (2016). *Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. Manado: Konferensi Nasional Matematika XV UNIMA.
- Maxwell. (2004). *Berpikir Lain Dari Yang Biasanya*. Batam: Karisma Press.
- Moma, L. (2015). Pengembangan Instrumen Kemamouan Berpikiur Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP. *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*.
- Munandar. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaela. (2015). Strategi Belajar Berpikir kreatif. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking*.
- Nurmasari. (2014). Analisis Berpikir kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Ditinjau dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kota BanjarBaruri . *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*.
- Pehkonen. (1999). *The state-of-the-art in mathematical creativity*. ZDM.
- Sabandar, M. d. (2005). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMA Jurusan IPA melalui Pembelajaran dengan

Pendekatan Dedukti-Induktif . *Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Pembelajaran Generatif Siswa SMP.*

Saefudin. (2012). Pengembangan Lemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) . *Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah Kesebangunan di SMPN 11 Jember.*

Siswono. (2007). Konsrtuksi Teoritik Tentang Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal HIGHER ORDER THINKING .*

Suherman. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Bandung: JICA UPI.

Sumarmo. (2010). Berpikir Dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Mengembangkan Pada Peserta didik.

Suswono, Y. E. (2007). *Penjengjangan Kemampuan Berpikir kreatif dan Identifikasi Tahap berpikir kreatif Siswa dalam Memecahkan dan dan Mengajukan Masalah Matematika.* Unesa.

Wijaya, A. (2012). Pendidikan Matematika Realistik. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII .*

Yamin. (2013). Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. *Creative Thinking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika*.